

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan semua orang untuk meningkatkan kualitas diri seseorang dalam lingkungan masyarakat, melalui pendidikan semua orang dapat berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuan, dan dapat menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain. Peran dan tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu sebagai sarana untuk membentuk manusia yang berkualitas dan lebih baik, seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pendidikan terdapat proses yang mengarahkan kita untuk dapat mengetahui beberapa pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan suasana belajar siswa yang nyaman, menyenangkan, kreatif dan teknik mengajar yang lebih menarik.

Pelaksanaan pembelajaran yaitu wujud dari implementasi rencana yang telah disusun diharapkan berlangsung secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Namun pada kenyataannya bahwa masih terdapat banyak kelemahan atau terdapat faktor-faktor dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut tidak dapat berjalan dengan efektif. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok, hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana cara siswa belajar dalam proses pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Pembelajaran merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Untuk itu perlu dikembangkan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Pengembangan iklim belajar dan mengajar pada akhirnya dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar.

Belajar yaitu terjadinya perubahan dalam diri siswa setelah menerima pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri siswa tersebut berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, sikap dan kelakuan siswa (aspek kognitif, afektif dan psikomotor). Aspek kognitif dapat dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa, kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru, akan berusaha merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dimiyati (2013, hlm. 3-4) menjelaskan tentang hasil belajar sebagai berikut:

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pembelajaran yang dicapai dalam bentuk skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.

Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran tersebut. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan bukti atau hasil nyata dari pembelajaran sehingga kita dapat melihat keberhasilan ataupun kekurangan proses pembelajaran baik di sekolah khususnya maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat. Hasil belajar siswa bisa dilihat dari hasil ulangan harian, UTS (Ulangan Tengah Semester), UAS (Ulangan Akhir Semester) dan UN (Ujian Nasional).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puspendik, merupakan rata-rata nilai ujian nasional SMA Negeri se-kabupaten Purwakarta pada Mata Pelajaran Ekonomi tahun ajaran 2016/2017,2017/2018,2018/2019.dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. 1
Rata-Rata UN Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri Se-kabupaten Purwakarta

NO	NAMA SEKOLAH	RATA-RATA UN EKONOMI		
		2016/2017	2017/2018	2018/2019
1.	SMA Negeri 1 Bungursari	43,13	41,7	43,18
2.	SMA Negeri 1 Cibatu	47,67	46,9	46,22
3.	SMA Negeri 1 Darangdan	47,78	43,01	43,95
4.	SMA Negeri 1 Jatiluhur	45,38	41,48	46,35
5.	SMA Negeri 1 Maniis	0	0	-
6.	SMA Negeri 1 Pasawahan	47,5	41,67	45,31
7.	SMA Negeri 1 Purwakarta	68,13	58,75	61,76
8.	SMA Negeri 1 Sukasari	0	0	41,25
9.	SMA Negeri 1 Sukatani	52,77	52,31	59,04
10.	SMA Negeri 1 Tegalwaru	41,46	42,17	40,93
11.	SMA Negeri 1 Wanayasa	55	47,5	49,77
12.	SMA Negeri 2 Purwakarta	61,94	52,45	59,74
13.	SMA Negeri 3 Purwakarta	58,83	47,6	54,12
14.	SMA Negeri 1 Campaka	40,12	44,38	47,23
15.	SMA Negeri Babakancikao	44,5	50	50
16.	SMA Negeri 1 Plered	65	40	43,54
17.	SMA Negeri 2 Sukatani	42,19	-	-
Rata-Rata UN Ekonomi Kabupaten Purwakarta		47,41	46,79	47,31
Rata-Rata UN Ekonomi Jawa Barat		-	-	52,73
Rata-Rata UN Ekonomi Nasional		-	-	52,41

Sumber : Puspendik

Berdasarkan data yang ada pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di kabupaten purwakarta pada tahun ajaran 2016/2017 rata-rata UN mata pelajaran ekonomi yaitu 47,41 dengan nilai rata-rata UN terkecil yaitu 42,19, lalu pada tahun ajaran berikutnya tahun ajaran 2017/2018 nilai rata-rata UN pada mata pelajaran ekonomi mengalami penurunan menjadi 46,79 dengan nilai rata-rata UN yang terkecil yaitu 41,48, kemudian pada tahun ajaran 2018/2019 nilai rata-rata UN pada mata pelajaran ekonomi mengalami kenaikan menjadi 47,31 dengan nilai rata-rata UN yang terkecil yaitu 41,25. dan juga dilihat dari tingkat provinsi pada tahun ajaran 2018/2019 bahwa nilai rata-rata UN pada mata pelajaran ekonomi dengan jumlah rata-rata 52,73, dan tingkat nasional nilai rata-rata UN pada mata pelajaran ekonomi dengan jumlah

rata-rata 52,41. Terlihat dari perolehan nilai rata-rata UN pada mata pelajaran ekonomi sekabupaten purwakarta setiap tahunnya tidak mencapai angka 75. Rendahnya rata-rata UN Ekonomi di kabupaten purwakarta ini mengindikasikan terdapat masalah pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Hal ini menyebabkan peneliti tertarik untuk mencari tahu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Adanya permasalahan yang dialami siswa dalam kegiatan proses pembelajaran ini, penyebabnya di pengaruhi oleh berbagai macam faktor diantaranya yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Slameto dalam Budi (2017, hlm. 157) menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada beberapa jenis faktor, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan factor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang ada di luar individu.

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain. Agustina (2018) dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2018 dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta” penelitian ini berfokus pada faktor kemandirian belajar siswa , minat belajar siswa dan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kemandirian belajar, minat belajar dan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 43,3 % hasil belajar mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh kemandirian belajar, minat belajar, dan fasilitas belajar, 56,7% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Rolisa(2013) dari Program Studi Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 01 Liwa” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat belajar,lingkuangn keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 51,3 % dan 48,7% dipengaruhi oleh factor lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa ?
2. Faktor-faktor apa saja yang paling dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah

1. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa
2. Untuk mengetahui faktor-faktor paling dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi serta masukan bagi penelitian selanjutnya dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik agar mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa lebih semangat lagi dalam belajarnya agar suatu proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi guru untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga dapat memberikan masukan bagi guru dalam proses pembelajaran..

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini bertujuan untuk memberikan kejelasan makna serta penegasan istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

1. Belajar

Menurut Slameto dalam Lallo 2017(lpmpsulteng.kemdikbud.go.id) berpendapat bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalyono dalam Setiani(2015, hlm. 66) berpendapat bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal terdiri dari (kesehatan,intelegensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar) dan Faktor Eksternal (keluarga,sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar). Menurut Slameto dalam Budi (2017, hlm. 157) menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada beberapa jenis faktor, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan factor ekstern. Factor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan factor ekstern merupakan factor yang ada di luar individu.

3. Hasil Belajar

Dimiyati (2013, hlm. 3-4) menyatakan bahwa Hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pembelajaran yang dicapai dalam bentuk skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran tersebut. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar.

Purwanto dalam Setiani(2015, hlm. 66) menyatakan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar merupakan perubahan pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya yang terjadi setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menggambarkan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Bab I Pendahuluan merupakan pernyataan tentang masalah penelitian, atau bagian awal dari skripsi, yang di dalamnya berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

2. BAB II Kajian Teori

Bab ini merupakan bab yang berisikan mengenai kajian teori yang berkaitan dengan pembahasan dari variabel yang akan diteliti. Selain itu bab ini juga membahas telaah pustaka atau telaah penelitian. Bab ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan teori yang akan dipergunakan untuk menganalisis data pada bab selanjutnya.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini merupakan penjelasan secara sistematis dan terperinci mengenai cara dan langkah-langkah yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Hal yang dibahas yakni mengenai metode penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV Pembahasan

Bab ini membahas tentang pembahasan masalah atau hasil analisis, dan ada beberapa sub bab yang akan dibahas sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian tersebut.

5. BAB V Penutup

Dalam pembahasan bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil penelitian serta bentuk rekomendasi kepada para pembuat kebijakan, pengguna atau kepada peneliti berikutnya.

